



Hijrah Nabi Ibrahim AS

No	Ayat	Arti	Penjelasan Ayat	Asbabunnuzul
1	Qs. Al-Ankabut : 26 فَأَمَّنَ لَهُ لُوطٌ وَقَالَ إِنِّي مُهَاجِرٌ إِلَى رَبِّي إِنَّهُ هُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ ﴿٢٦﴾	Maka, Lut membenarkan (kenabian Ibrahim). Dan Ibrahim pun berkata, "Sesungguhnya aku berhijrah ke tempat yang telah diperintahkan Tuhanku. Sesungguhnya Dialah Yang Mahaperkasa lagi Mahabijaksana. "	Menjelaskan tentang Nabi Ibrahim yang telah mendapat petunjuk dan perintah dari Allah untuk berpindah ke suatu tempat demi kebaikan di masa depan.	
2	Qs. Ash-Shaffat : 99 وَقَالَ إِنِّي ذَاهِبٌ إِلَى رَبِّي سَيَهْدِينِ ﴿٩٩﴾	Dia (Ibrahim) berkata, "Sesungguhnya aku akan pergi (menghadap) kepada Tuhanku. Dia akan memberiku petunjuk."	Nabi Ibrahim menjalankan perintah Allah untuk berhijrah, berpindah tempat.	
3	Qs. Al-Anbiya' : 71 وَنَجَّيْنَاهُ وَلُوطًا إِلَى الْأَرْضِ الَّتِي بَارَكْنَا فِيهَا لِلْعَالَمِينَ ﴿٧١﴾	Kami menyelamatkannya (Ibrahim) dan Lut ke tanah (Syam) yang telah Kami berkahi untuk seluruh alam.	Menjelaskan tentang firman Allah SWT. Yang mana Nabi Ibrahim di perintahkan agar berhijrah atau berpindah ke tanah Syam yang penuh berkah.	



Hijrah Nabi Luth AS

No	Ayat	Arti	Penjelasan Ayat	Asbabunnuzul
1	Qs. Hud : 81	قَالُوا يَلُوطُ إِنَّا رُسُلُ رَبِّكَ لَنْ يَصْلُوا إِلَيْكَ فَأَسْرِ بِأَهْلِكَ بِقِطْعٍ مِنَ اللَّيْلِ وَلَا يَلْتَفِتْ مِنْكُمْ أَحَدٌ إِلَّا أَمْرَ أَتَاكَ إِنَّهُ مُصِيبُهَا مَا أَصَابَهُمْ إِنَّ مَوْعِدَهُمُ الصُّبْحُ الْأَيْسَرُ الصُّبْحُ الْبَرِّيبُ ﴿٨١﴾	Mereka (para malaikat) berkata, “Wahai Lut, sesungguhnya kami adalah para utusan Tuhanmu. Mereka tidak akan dapat mengganggu (karena mereka akan dibinasakan). Oleh karena itu, pergilah beserta keluargamu pada sebagian malam (dini hari) dan jangan ada seorang pun di antara kamu yang menoleh ke belakang, kecuali istrimu (janganlah kamu ajak pergi karena telah berkhianat). Sesungguhnya dia akan terkena (siksaan) yang menimpa mereka dan sesungguhnya saat (kehancuran) mereka terjadi pada waktu subuh. Bukankah subuh	Menjelaskan tentang perintah Allah SWT. Kepada Nabi Luth yang di sampaikan oleh para malaikat untuk meninggalkan tempat tinggalnya dan mengabarkan bahwa dirinya dan keluarganya akan selamat kecuali istrinya karena telah berkhianat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.

4. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

			itu sudah dekat?”		
2	Qs. Al-Hijr : 65	فَأَسْرِ بِأَهْلِكَ يَقْطِعْ مِنَ الَّيْلِ وَاتَّبِعْ أَدْبَارَهُمْ وَلَا يَلْتَفِتْ مِنْكُمْ أَحَدٌ وَأَمْضُوا حَيْثُ تُؤْمَرُونَ ﴿٦٥﴾	Maka, pergilah pada akhir malam beserta keluargamu dan ikutilah mereka dari belakang. Jangan seorang pun di antara kamu menoleh ke belakang dan teruskanlah perjalanan ke tempat yang diperintahkan kepadamu.”	Nabi Ibrahim beserta umatnya atau rombongannya diperintahkan untuk pergi berhijrah pada saat akhir malam dan dilarang melanggar yang sudah Allah perintahkan kepadanya.	

Hijrah Nabi Musa AS

No	Ayat	Arti	Penjelasan Ayat	Asbabunnuzul
1	Qs. Al-Qashash : 20-22	وَجَاءَ رَجُلٌ مِّنَ الْمَدْيَنَةِ يُسْعَىٰ قَالَ يَا مُوسَىٰ إِنَّ الْمَلَأَ يَأْتَمِرُونَ بِكَ لِيَقْتُلُوكَ فَاخْرُجْ إِنِّي لَكَ مِنَ النَّاصِحِينَ ﴿٢٠﴾	Menjelaskan tentang Nabi Musa yang mendapatkan informasi dari seseorang untuk memerintakan dirinya agar bergegas meninggalkan kota dimana Nabi Musa tinggal, demi keselamatan Nabi Musa.	
		فَخَرَجَ مِنْهَا خَائِفًا يَتَرَقَّبُ قَالَ رَبِّ نَجِّنِي مِنَ الْقَوْمِ الظَّالِمِينَ ﴿٢١﴾	Nabi Musa meninggalkan kota dengan rasa hati-hati, dan takkut serta meminta perlindungan kepada Allah SWT.	
		وَلَمَّا تَوَجَّهَ تَلْقَاءَ مَدْيَنَ قَالَ عَسَىٰ رَبِّي أَن يَهْدِيَنِي سَوَاءَ	Nabi Musa pergi meninggalkan kota dan menuju arah Negri Madyan dan berdo'a meminta	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.

4. Universitas hanya berhak menyimpulkan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
- Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

		السَّبِيلِ ﴿٢٢﴾		petunjuk kepada Allah.	
2	Qs. Asy-Syu'ara' : 52	وَأَوْحَيْنَا إِلَى مُوسَى أَنْ أَسْرِ بِعِبَادِي أَنْتُمْ مُتَّبِعُونَ ﴿٥٢﴾	Kami wahyukan (perintahkan) kepada Musa, “Pergilah pada malam hari dengan hamba- hamba-Ku (Bani Israil). Sesungguhnya kamu pasti akan diikuti.	Menjelaskan perintah Allah terhadap Nabi Musa untuk pergi malam hari bersama rombongannya Bani Israil.	
3	Qs. Yunus : 90	وَجَاوَزْنَا بَنِي إِسْرَءِيلَ الْبَحْرَ فَاتَّبَعَهُم فِرْعَوْنُ وَجُنُودُهُ بَغْيًا وَعَدُوًّا حَتَّى إِذَا أَدْرَكَهُ الْعَرَقُ قَالَ أَمِنْتُ أَنَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا الَّذِي أَمِنْتُ بِهِ بَنُو إِسْرَءِيلَ وَأَنَا مِنَ الْمُسْلِمِينَ ﴿٩٠﴾	Kami jadikan Bani Israil bisa melintasi laut itu (Laut Merah). Lalu, Fir'aun dan bala tentaranya mengikuti mereka untuk menganiaya dan menindas hingga ketika Fir'aun hampir (mati) tenggelam, dia berkata, “Aku percaya bahwa tidak ada tuhan selain (Tuhan) yang telah dipercayai oleh Bani Israil dan aku termasuk orang-orang muslim (yang berserah diri kepada-Nya).	Menjelaskan tentang kaum Bani Israil yang berhasil melintasi Laut Merah ketika Fir'aun dan bala tentaranya mengejar untuk menyerang. Hingga pada akhirnya ketika Fir'aun hampir meninggal dan barulah ia percaya bahwa tiada Tuhan selain Allah yang pantas di sembah seperti Tuhan yang di percayai oleh kaum Bani Israil.	

Nabi Muhammad SAW

No	Ayat	Arti	Penjelasan Ayat	Asbabunnuzul
1	Qs. At-Taubah : 40	إِلَّا تَتَصَرَّوْهُ فَقَدْ نَصَرَهُ اللَّهُ إِذْ أَخْرَجَهُ الَّذِينَ كَفَرُوا ثَانِيَ اثْنَيْنِ إِذْ هُمَا فِي الْغَارِ إِذْ يَقُولُ لِصَاحِبِهِ لَا تَحْزَنْ إِنَّ اللَّهَ مَعَنَا فَأَنْزَلَ اللَّهُ سَكِينًا عَلَيْهِ وَأَيَّدَهُ بِجُنُودٍ لَمْ تَرَوْهَا وَجَعَلَ كَلِمَةَ الَّذِينَ كَفَرُوا السُّفْلَى ۗ وَكَلِمَةُ اللَّهِ	Menjelaskan proses hijrah Nabi Muhammad dan sahabat yang di usir dari Makkah oleh orang-orang kafir.	Asbabun nuzul QS. At-Taubah: 40 berkaitan erat dengan peristiwa hijrah Nabi Muhammad SAW dan Abu Bakar as-Siddiq ke Madinah, ketika mereka bersembunyi di Gua Tsur selama tiga hari untuk menghindari kejaran kaum Quraisy. Dalam situasi genting saat pasukan musuh hampir menemukan mulut gua, Abu Bakar merasa cemas dan khawatir akan keselamatan Nabi, lalu Rasulullah SAW dengan tenang menenangkannya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
- Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

		هِيَ الْعَلْيَا وَاللَّهُ عَزِيزٌ حَكِيمٌ	kepadanya (Nabi Muhammad), memperkuatnya dengan bala tentara (malaikat) yang tidak kamu lihat, dan Dia menjadikan seruan orang- orang kafir itu seruan yang paling rendah. (Sebaliknya,) firman Allah itulah yang paling tinggi. Allah Mahaperkasa lagi Mahabijaksana.	dengan ucapan “La tahzan innallaha ma ‘anā” (Janganlah engkau bersedih, sesungguhnya Allah bersama kita). Atas peristiwa inilah ayat ini turun sebagai pengukuhan ilahi, bahwa Allah menurunkan ketenangan (sakinah) kepada Nabi serta menolongnya dengan bala tentara yang tidak terlihat (malaikat), sekaligus menjadi bukti nyata bahwa pertolongan Allah selalu menyertai hamba-Nya yang bertawakal.
--	--	--	---	---



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

2	Qs. Al-Anfal : 30	وَإِذْ يَمْكُرُ بِكَ الَّذِينَ كَفَرُوا لِيُثْبِتُوكَ أَوْ يَقْتُلُوكَ أَوْ يُخْرِجُوكَ وَيَمْكُرُونَ وَيَمْكُرُ اللَّهُ وَاللَّهُ خَبِيرٌ الْمَكْرِينَ ﴿٣٠﴾	(Ingatlah) ketika orang-orang yang kufur merencanakan tipu daya terhadapmu (Nabi Muhammad) untuk menahan, membunuh, atau mengusirmu. Mereka membuat tipu daya dan Allah membalas tipu daya itu. Allah adalah sebaik-baik pembalas tipu daya.	Menjelaskan firman Allah yang melindungi Nabi Muhammad dari orang-orang kufur dan memiliki niatan tipu daya.	Berdasarkan penafsiran Imam Al-Qurthubi, sebab turunnya QS. Al-Anfal: 30 adalah peristiwa konspirasi kaum Quraisy di Darun Nadwah yang merencanakan tiga opsi jahat terhadap Nabi Muhammad ﷺ: memenjarakan, membunuh, atau mengusir beliau. Dalam pertemuan tersebut, Iblis hadir menyamar sebagai seseorang Najed dan mendorong mereka memilih opsi pembunuhan dengan cara mengepung rumah Nabi.
---	-------------------	--	--	--	---



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Namun, Allah menggagalkan rencana tersebut dengan memerintahkan hijrah dan melindungi Rasulullah, sehingga tipu daya mereka berbalik gagal. Riwayat lain menyebutkan ayat ini terkait perselisihan Bani Quraizhah dan Bani Nadhir, kasus Abu Lubabah, atau hukuman rajam bagi pezina Yahudi, namun pendapat yang masyhur adalah konspirasi di Darun Nadwah.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

3	Qs. An-Nisa : 100	وَمَنْ يُهَاجِرْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ يَجِدْ فِي الْأَرْضِ مُرْعًا كَثِيرًا وَسَعَةً وَمَنْ يَخْرُجْ مِنْ بَيْتِهِ مُهَاجِرًا إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ ثُمَّ يُدْرِكْهُ الْمَوْتُ فَقَدْ وَقَعَ أَجْرُهُ عَلَى اللَّهِ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَحِيمًا ﴿١٠٠﴾	Siapa yang berhijrah di jalan Allah niscaya akan mendapatkan di bumi ini tempat hijrah yang banyak dan kelapangan (rezeki dan hidup). Siapa yang keluar dari rumahnya untuk berhijrah karena Allah dan Rasul-Nya, kemudian meninggal (sebelum sampai ke tempat tujuan), sungguh, pahalanya telah ditetapkan di sisi Allah. Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.	Menjelaskan tentang ketika seorang hamba berhijrah atau memperbaiki diri di jalan Allah senantiasa akan diberikan rezeki dan kebaikan pada kehidupannya dan ketika seorang hamba berhijrah karena Allah dan Rasul-Nya kemudian meninggal dunia pada saat proses hijrah dia akan diberikan pahala yang telah ditentukan di sisi Allah. SWT.	Berdasarkan riwayat Ibnu Abbas dengan sanad jayyid, Damrah bin Jundab yang sakit keras tetap berniat hijrah ke Madinah untuk bertemu Rasulullah S.A.W, namun wafat di tengah perjalanan. Lalu turun ayat sebagai janji bahwa pahala hijrahnya tetap sempurna, menegaskan bahwa Allah menilai amal berdasarkan niat yang tulus meski tujuan belum tercapai. Kesimpulannya, ayat ini menjadi jaminan rahmat dan keadilan Allah bagi mereka yang berjuang di jalan-Nya dan wafat sebelum perjuangannya usai.
---	----------------------	--	--	--	---